BAB III
METODE DAN DESAIN PENELITAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitan adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2002, hlm. 136). Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Maman Abdurahman (2011, hlm. 18) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Muhidin dkk, (2014, hlm. 37), operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi.

Rani Nurwahyuni, 2018
PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian.

Operasional variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas *(independent variable),* dan variabel terikat *(dependent variable).*

Menurut Uep dan Sambas (2011, hlm. 88) variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu disiplin (X_1) dan minat belajar (X_2).

Sedangkan variabel terikat *(dependent)* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Uep dan Sambas, 2011, hlm. 88). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.2.1.1 Operasional Variabel Disiplin Belajar

Menurut Arikunto (2001, hlm. 114) "Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dalam belajar yang dididorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya". Dimana indikator disiplin belajar dapat ditunjukkan dengan beberapa perilaku, yaitu: disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan disiplin dalam diri siswa. Operasional variabel disiplin belajar dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Disiplin Belajar (X_1) Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dalam belajar yang dididorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya". **(Arikunto, 2001, hlm. 114)**	Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah	1. Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib	Ordinal	1
		2. Tidak terlambat masuk sekolah	Ordinal	2,3
		3. Menyampaikan keterangan bila tidak hadir	Ordinal	4,5
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran	1. Tingkat antusiasme dalam mengikuti pelajaran kearsipan	Ordinal	6,7
		2. Menyimak penjelasan guru saat pembelajaran kearsipan	Ordinal	8
		3. Menciptakan suasana belajar kondusif	Ordinal	9
		4. Intensitas kehadiran di kelas	Ordinal	10
		5. Berada di kelas ketika pergantian jam pelajaran	Ordinal	11
		6. Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu	Ordinal	12
		7. Tingkat kejujuran dalam mengikuti ulangan	Ordinal	13

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		8. Tingkat konsentrasi dalam belajar	Ordinal	14
		9. Pemanfaatan waktu luang di sekolah	Ordinal	15
		10. Mencatat materi yang dipelajari di kelas	Ordinal	16
	Disiplin dalam diri sendiri	1. Mengatur jadwal kegiatan harian di rumah	Ordinal	17
		2. Menempati jadwal belajar di rumah	Ordinal	18
		3. Tingkat kontinuitas belajar	Ordinal	19
		4. Review kegiatan belajar	Ordinal	20

3.2.1.2 Operasional Variabel Minat Belajar

Menurut Slameto (2010, hlm. 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan-penerimaan minat baru.

Adapun yang menjadi indikator minat menurut Slameto (2010, hlm. 187) adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Operasional variabel minat belajar dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Minat Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. **(Slameto, 2010, hlm. 180)**	Ketertarikan untuk belajar	Rasa keingintahuan siswa terkait mata pelajaran kearsipan.	Ordinal	1
		Keinginan mengikuti mata pelajaran kearsipan.		2
		Ketertarikan siswa mempelajari materi pelajaran kearsipan.		3,4
	Perhatian dalam belajar	Perhatian dan fokus belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan.	Ordinal	5,6
		Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.		7,8
	Motivasi Belajar	Memiliki motivasi pada saat belajar mata pelajaran kearsipan.	Ordinal	9
		Memiliki kemauan menguasai mata pelajaran kearsipan.		10
		Dorongan untuk bersaing pada mata pelajaran kearsipan.		11

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Pengetahuan	Pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh siswa pada mata pelajaran kearsipan.	Ordinal	12,13
		Keinginan siswa mempelajari materi yang tidak dipahami pada mata pelajaran kearsipan.		14,15
		Pemahaman siswa tentang kegunaan/manfaat belajar kearsipan di luar lingkungan sekolah.		16

3.2.1.3 Operasional Variabel Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2010, hlm. 22) "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar". Sedangkan menurut Gagne (Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm. 10) mengungkapkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut berasal dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dalam hal ini hasil belajar akan dituangkan melaui hasil tes Ujian Akhir Semester Ganjil.

Secara terperinci operasional variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala

Hasil Belajar (Y) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. **(Sudjana, 2004, hlm. 22)**	Data diperoleh dari pihak sekolah berupa nilai akhir semester ganjil pada mata pelajaran Kearsipan Kelas XI Jurusan AP SMK PGRI 2 Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018	Siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM	Interval

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau analis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) (Muhidin S. A., 2010, hlm.1).

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi. Pada jurusan tersebut, para siswa dibagi ke dalam tiga kelas, yaitu AP 1 sampai AP 3. Adapun gambaran tentang jumlah keseluruhan siswa di kelas XI Administrasi Perkantoran, jumlah keseluruhan dinamakan populasi, maka dengan demikian populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Populasi Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 2 Cimahi

No.	Siswa Kelas XI AP	Jumlah Siswa
1	Siswa Kelas XI AP 1	39
2	Siswa Kelas XI AP 2	39
3	Siswa Kelas XI AP 3	38
Jumlah		**116**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yaitu 116 siswa. Dengan demikian, karena populasi memiliki jumlah di atas 100 orang siswa, maka diperlukan pengambilan sampel.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sudjana (2002, hlm. 161) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Adapun metode sampling yang digunakan adalah sampel acak sederhana, dimana seleksi terhadap unit-unit populasi, unit-unit tersebut diacak seluruhnya. Masing-masing unit memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, digunakan rumus Slovin (Husein, 2000, hlm. 146), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{Ne}^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0{,}05)^2}$$

$$n = 89{,}9 \sim 90$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 89,9 dibulatkan menjadi 90 responden (siswa).

Adapun jumlah sampel yang diperoleh rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Sampel Siswa Kelas XI AP

No.	Siswa Kelas X AP	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	Siswa Kelas X AP 1	39	(39/116)90	30
2	Siswa Kelas X AP 2	39	(39/116)90	30
3	Siswa Kelas X AP 3	38	(38/116)90	30
Jumlah		**116**		**90**

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yaitu sebagai berikut:

1. Kuisioner

   Kuisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup, yaitu pada setiap pertanyaan disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan skala Likert. Dalam menyusun kuisioner dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

   a. Menyusun kisi-kisi kuisioner atau daftar pertanyaan.
   b. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Arikunto (2010, hlm. 195) berpendapat bahwa, "instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih".

      Adapun lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

      SS = Sangat Setuju

      S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

c. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. Riduwan (2007, hlm.12) mengemukakan bahwa, "skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial".

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Angket untuk Variabel X1 dan X2

Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Melakukan uji coba angket

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket. Selain itu,dalam penelitian ini diperlukan studi kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan, atau landasan teoritis yang berkaiatan erat dengan masalah yang diteliti selama penyusunan skripsi.

3.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden yang merupakan siswa/i jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung. Data angket yang terkumpul kemudian secara statistik dihitung validitas dan reabilitasnya. Jumlah item angket yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7
Jumlah Item Angket untuk Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Disiplin Belajar	20
2.	Minat Belajar	16
Total		**36**

Sumber: Angket Penelitian

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen".

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke1 yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyak responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Muhidin S. A. (2010, hlm. 26-30) adalah sebagai berikut:

a. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 responden.
b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item-item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
e. Memberikan /menempatkan *(scoring)* terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
f. Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden.

g. Menghitung nilai koefisien relasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-3, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db=20-3=17 dan α = 5%.
i. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
   1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
   2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

   Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuisioner penelitian.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel* 2010. Dari 3 indikator disiplin belajar, diuraikan menjadi 20 butir pertanyaan yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel disiplin belajar.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X1)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,622	0,456	Valid
2	0,400	0,456	Tidak Valid
3	0,570	0,456	Valid
4	0,484	0,456	Valid
5	0,446	0,456	Tidak Valid
6	0,183	0,456	Tidak Valid
7	0,669	0,456	Valid
8	0,614	0,456	Valid
9	0,517	0,456	Valid
10	0,621	0,456	Valid
11	0,585	0,456	Valid
12	0,504	0,456	Valid
13	0,765	0,456	Valid
14	0,476	0,456	Valid
15	0,397	0,456	Tidak Valid
16	0,247	0,456	Tidak Valid
17	0,535	0,456	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
18	0,582	0,456	Valid
19	0,214	0,456	Tidak Valid
20	0,544	0,456	Valid

Sumber: Hasil Ui Coba Angket

Dari tabel pegujian validitas variabel Disiplin Belajar terhadap 20 item angket menunjukkan 14 item dinyatakan valid, dan 6 item dinyatakan tidak valid. Sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Disiplin Belajar berjumlah 14 item.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X2)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,884	0,456	Valid
2	0,895	0,456	Valid
3	0,906	0,456	Valid
4	0,893	0,456	Valid
5	0,573	0,456	Valid
6	0,428	0,456	Tidak Valid
7	0,459	0,456	Valid
8	0,600	0,456	Valid
9	0,619	0,456	Valid
10	0,701	0,456	Valid
11	0,716	0,456	Valid
12	0,464	0,456	Valid
13	0,485	0,456	Valid
14	0,215	0,456	Tidak Valid
15	0,244	0,456	Tidak Valid
16	0,634	0,456	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel validitas variabel Minat Belajar terhadap 16 item angket menunjukkan 13 item dinyatakan valid, dan 4 item dinyatakan tidak valid. Sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Minat Belajar berjumlah 13 item. Dengan demikian, secara keseluruhan rekapituasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.10
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Disiplin Belajar (X_1)	20	14	6
2	Minat Belajar (X_2)	16	13	3
Total		**36**	**27**	**9**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Item angket yang tidak valid berada pada indikator yang berbeda, sehingga meskipun item angket dihilangkan, item angket yang lainnya masih dianggap representatif untuk mengukur indikator yang dimaksud.

3.2.4.2 Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma_f^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

k : banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians bulir

$ó_t^2$: varians total

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Muhidin S. A. (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
e. Memberikan/menempatkan skor *(scoring)* terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
g. Menghitung nilai koefisien alfa.
h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n – 3.
i. Selanjutnya nilai r_{hitung} di atas dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk = n -3)
j. Membuat kesimpulan denga cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
   1) Jika nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel}, maka instrumen dinyatakan reliabel.
   2) Jika nilai r_{hitung} < nilai r_{tabel}, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana yang terlampir, rekapitulasi perhitungannyadapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas Variabel X_1 dan X_2

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Disiplin Belajar (X1)	0,838	0,456	Reliabel
2	Minat Belajar (X2)	0,762	0,456	Reliabel

Sumber: Uji Coba Angket

Hasil uji reabilitas variabel X_1 dan variabel X_2 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reiabel. Sehingga peneitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3.2.5 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

3.2.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Liliefors Test,* karena kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/penghitungan yang sesederhana, serta cukup kuat *(powerfull)* sekalipun ukuran sampel kecil (n=4). Langkah kerjanya sebagai berikut. (Maman Abdurahman, 2011, hlm. 261)

1) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.

2) Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4) Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5) Hitung nilai z untuk mengetahui *theoritical proportion* pada tabel Z.
6) Menghitung *theoritical proportion.*
7) Bandingkanlah *empirical proportion* dengan *theoritical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasiya.
8) Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, terima H_0 jika $D < D_{(n, \alpha)}$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0{,}05$. Bentuk hipotesis statistik yang diuji adalah:

   H_0 : X mengikuti distribusi normal

   H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

   Berikut adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data.

Tabel 3.12
Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas Data

Xi	fi	fk	Sn(Xi)	Z	F(Xi)	Sn(Xi)-F(Xi)	[Sn(Xi)-F(Xi)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber: Maman Abdurahman, 2011, hlm. 262

Keterangan:

Kolom 1 : Susun data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi komulatif. Formula, fki = fi + $fki_{\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, Sn(Xi) + fki : n

Kolom 5 : Nilai Z. Formula, $Z = \frac{Xi - X}{s}$

Kolom 6 : *Theoritical proportion* (Tabel Z): Proporsi Kumulatif Luas Kurva

Normal Baku.

Kolom 7 : Selisih *Empirical proportion* dengan *Theoritical proportion.*

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif.

3.2.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett.

Uji statistika yang akan digunakan adalah uji *Barlett* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung χ^2 > nilai tabel χ^2, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi 2 = (\ln 10)[B - (\sum db.logS_i^2)]$$

(Muhidin S. A., 2010, hlm. 96)

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = n-1 = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett $= (\log S_{gab}^2)\ (\sum db_i)$

S^2_{gab} = Varians gabungan $= S_{gab}^2 = \frac{\sum db\ S_i^2}{\sum db}$

Menurut Muhidin S. A. (2010, hlm. 97), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

a. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3.13
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	Db=n-1	S_1^2	Log S_1^2	Db.Log S_1^2	Db.S_1^2
1					

2					
3					
...					
Σ					

Sumber: Muhidin (2010, hlm. 97)

c. Menghitung varians gabungan.

S^2_{gab} = Varians gabungan = $S^2_{gab} = \frac{\sum dbS_i^2}{\sum db}$

d. Menghitung log dari varians gabungan.

e. Menghitung nilai Barlett.

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S^2_{gab})(\Sigma db_1)$

f. Menghitung nilai χ^2.

dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

g. Menentukan nilai dan titik kritis pada α = 0,05 dan db = k – 1

h. Membuat kesimpulan.

1) Nilai hitung χ^2< nilai tabel χ^2, H_o diterima (variasi data dinyatakan homogen).

2) Nilai hitung χ^2> nilai tabel χ^2, H_o ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.2.5.3 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$\hat{Y} = a + bX$ (Maman Abdurahman, 2011, hlm. 218)

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada

variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dengan ketentuan:

$a = \frac{\sum Y - b\sum x}{N} = \bar{y} - b\ddot{X}$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N(\sum_X 2 - (\sum X)2}$

Kemudian model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas Muhidin (2010, hlm. 99-101) dengan langkah–langkah sebagai berikut:

a. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$

c. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b\backslash a]}$) dengan rumus:

$JK_{Reg[b\backslash a]} = b.\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X).(\Sigma Y)}{n}\right\}$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b\backslash a]} - JK_{Reg[a]}$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b\backslash a]}$) dengan rumus:

$RJK_{Reg[b\backslash a]} = JK_{Reg[b/a]}$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$

h. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$JK_E = \sum_k \left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right\}$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$

j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

l. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

m. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau α = 5% menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)\,(db\ TC,\ db\square)}$ dimana db TC = k-2 dan db E = n-k

n. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

o. Membuat kesimpulan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear

3.2.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dilakukannya analisis data antara lain adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

Langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan analisis data adalah:

1. Tahap mengumpulkan data dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap *editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap *coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap melakukan pemberian skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

Tabel 3.14
Pola Pembobotan Kuisioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Tahap tabulasi data yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Rekapitulasi Bulir Setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1									
2									
N									

Sumber: Soemantri & Muhidin (2006, hlm. 39)

Data yang diolah pada analisis data deskriptif maupun analisis data inferensial telah menggunakan data yang sudah diolah menggunakan *Methods Succesive Interval* (MSI) sehingga data ordinal telah berubah menjadi data interval.

Methods Succesive Interval (MSI) dapat dioprasikan dengan salah satu program tambahan pada Ms. Excel, yaitu *Program Succesive Interval.* Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja *(worksheet) Excel.*
2. Klik *"Analize"* pada Menu Bar.
3. Klik "*Succesive Interval"* pada Menu *Analize,* hingga muncul kotak diaolog *"Method Of Succesive Interval".*
4. Klik *"Drop Down"* untuk mengisi Data *Range* pada kotak dialog *Input,* dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* (√) *Input Label in first now.*
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option, check list (√) Display Summary.*
8. Selanjutnya pada *Output,* tentukan *Cell Output,* hasilnya akan ditempatkan di sel yang anda inginkan.
9. Klik "Ok".

3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, Sontani dan Muhidin (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

> Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Tujuannya agar mengetahui gambaran

disiplin, untuk mengetahui gambaran minat belajar dan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian yang akan diteliti, terlebih dahulu dibuatkan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui seberapa banyak responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pernyataan. Kemudian berdasarkan jawaban tersebut masing-masing indikator dideskripsikan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti. Berkaitan dengan analisis data deskriptif ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk menggambarkan frekuensi skor jawaban responden, yaitu:

a. Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal dan interval, penyajian data melalui tabel, berdasarkan angka frekuensi, dan presentase (%).
b. Membuat grafik penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasekan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran hasil belajar siswa dalam bentuk grafik.

Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.16
Penafsiran Presentase Deskriptif

Rentang Rata-rata	Penafsiran	
	X_1	X_2
1,00 - 1, 79	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,80 - 2, 59	Rendah	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang	Sedang
3,40 – 4, 19	Tinggi	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori likert skala 5 (Muhidin M. A., 2007, hlm. 146)

Selanjutnya, untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi, terlebih dahulu dibuatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu menetapkan skor kriterium dengan

menggunakan langkah-langkah menurut Muhidin M. A (2007, hlm.146) adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

   SK = ST – SR

   Keterangan:

   ST = Skor Tinggi

   SR = Skor Rendah

b) Tentukan lebar interval dengan rumus:

   Lebar Interval = SK : ST

c) Menetapkan batas rendah dan batas atas.

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah-langkah di atas, maka dapat disimpulkan dalamrekapitulasi skor kriterium antara lain seperti di bawah ini.

Tabel 3.17
Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa

Ukuran Hasil Belajar	Rentang Skor
Rendah	≤ 72,72
Sedang	72,73 – 81,28
Tinggi	≥ 81,29

Sumber: Diadaptasi nilai hasil belajar responden

3.2.6.2 Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordianal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Awalnya data dalam bentuk skala ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel. Data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa, adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, juga untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi.

Dalam penelitian ini untuk menguji keterkaitan antar variabel-variabel penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda dan korelasi *product moment.*

3.2.6.2.1 Analisis Regresi Ganda

Somantri, A. dan Muhidin, S.A. (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa "Analisis regresi ganda merupakan pengembangann dari analisis regresi sederhana, kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih". Sementara Riduwan dan Sunarto (2007, hlm. 108) mengatakan bahwa :

> Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal anatara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu disiplin (X_1) dan minat belajar (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel indipenden yaitu hasil belajar

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk disiplin

b_2 = koefisien regresi untuk minat belajar

X_1 = variabel independen yaitu disiplin

X_2 = variabel independen yaitu minat belajar

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1) Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1, X_2, dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan ΣY, ΣX_1, ΣX_2, $\Sigma X_1 Y$, $\Sigma X_2 Y$, $\Sigma X_1 X_2$, ΣX_1, ΣX_2)
2) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b1, dan b2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b2\left(\frac{\sum x_2}{n}\right)$$

sumber: Somantri, A. dan Muhidin, S.A. (2006, hlm. 250)

3) Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2, = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$
$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$
$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$
$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$
$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

3.2.6.2.2 Menghitung Keofisien Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* (Muhidin, 2010, hlm. 97), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas; -1 < r < + 1.

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

a. Jika nilai r = + 1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
b. Jika nilai r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
c. Jika nilai r = 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.18
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008, hlm. 257)

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

a. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

1) Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha):
   $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh disiplin terhadap hasil belajar.
   $H_1 : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh disiplin terhadap variabel hasil belajar.
   $H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.
   $H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.
2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:
   $t = r\sqrt{\frac{n-k-1}{1-r^2}}$
3) Menentukan taraf nyata, taraf nayata yang digunakan adalah α = 0,05. Nilai Thitung dibandingkan dengan Ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:
   Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
   Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1
   $H_0 : R = 0$: tidak ada pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar
   $H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar
2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{S_2^2}$

Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

a. Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x1y + b_2 \sum x2y + \cdots + b_k \sum xky$$

b. Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(res)} = \left(\sum_Y 2 - \frac{(\sum Y)2}{N} \right) - JK_{(reg)}$$

c. Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK(reg)}{k}}{\frac{JK(res)}{n-k\ 1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk db1 = k dan db2 = n-k-1.
4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F≥ nilai tabel F, maka tolak H0.
5) Membuat kesimpulan.